

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Karimuddin, 2022). Dokumen yang dianalisis yaitu berupa rekam medis pasien selama satu tahun ke belakang (Januari – Desember 2023) untuk melihat ketepatan penggunaan obat pada pasien bipolar rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah berdasarkan ketepatan indikasi, pasien, obat, dan dosis.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas sehingga dapat menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian. Dalam penelitian, perlu menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti sehingga penelitian dapat mengetahui target yang akan diteliti dan hasil penelitian lebih spesifik terkait dengan topik penelitian.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien terdiagnosa bipolar di instalasi rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

selama tahun 2023. Populasi pasien bipolar dalam penelitian ini berjumlah 128 pasien dari instalasi rawat inap.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu pasien terdiagnosa bipolar di instalasi rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang selama tahun 2023. Sampel dari suatu populasi dapat ditentukan sebagai berikut :

- a) Populasi di bawah 50 orang maka diambil keseluruhan.
- b) Populasi antara 50-100 orang diambil 50% dari total populasi.
- c) Populasi antara 100-300 orang diambil 25% dari total populasi.
- d) Populasi di atas 500 orang diambil 5-15% dari total populasi.

Pada penelitian ini, subjek penelitian berupa pasien yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan sejumlah kriteria yang secara spesifik harus dipenuhi oleh subjek penelitian guna menjadi syarat terpenuhinya subjek penelitian, sedangkan kriteria eksklusi merupakan sejumlah kriteria yang tidak dapat mewakili subjek penelitian dan dianggap dapat mengganggu kemurnian proses penelitian.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang terdiagnosa utama bipolar rawat inap di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang selama tahun 2023;
- b. Mendapatkan terapi obat untuk mengatasi bipolar di bangsal rawat inap;
- c. Pasien yang berusia diatas 17 tahun;
- d. Pasien memiliki atau tidak memiliki penyakit komorbid.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Memiliki riwayat atau penyakit yang berhubungan dengan psikiatri atau sistem saraf lainnya;
- b. Rekam medis pasien bipolar rawat inap yang tidak lengkap meliputi data demografi, diagnosa maupun riwayat pemberian obat;
- c. Pasien yang dirawat di *Intensive Care Unit* (ICU);
- d. Pasien yang meninggal.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan proses identifikasi dan pemilihan individu atau kelompok individu yang secara spesifik sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan memiliki informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Perhitungan sampel digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang akan diambil sebagai sumber penelitian. Peneliti menggunakan taraf kepercayaan 95% agar data yang didapat lebih akurat. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{90}{(1 + (90 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{90}{(1 + 1,225)}$$

$$n = \frac{90}{1,225}$$

$$n = 73,47 \text{ pasien}$$

$$n = 74 \text{ pasien}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

E = *margin of error* (5%)

C. Definisi Operasional

1. Pasien adalah penderita gangguan bipolar yang menjalani rawat inap di RSJD Dr. Amino Gondohutomo dan berusia lebih dari 17 tahun.
2. Pola penggunaan merupakan rincian obat-obatan yang digunakan sebagai terapi farmakologi pasien bipolar rawat inap.
3. Evaluasi penggunaan obat adalah ketepatan pasien dalam menggunakan obat untuk terapi bipolar berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.
4. Tepat indikasi adalah kesesuaian penggunaan obat dengan kebutuhan klinis pasien yang dilihat dari diagnosis, gejala, ataupun keluhan pasien berdasarkan panduan KMK No.73 tahun 2015 selama rawat inap berlangsung..
5. Tepat pasien adalah kesesuaian penggunaan obat dengan kondisi pasien yang dilihat dari tidak adanya kontraindikasi, riwayat alergi obat, dan efek samping yang dialami oleh pasien selama periode rawat inap berlangsung.
6. Tepat obat adalah kesesuaian keputusan pemilihan suatu obat setelah penegakan diagnosis yang benar dilakukan. Pemilihan obat harus memiliki efek terapi yang sesuai dengan spektrum penyakit berdasarkan

KMK No.73 tahun 2015. Penilaian ketepatan dilihat dari obat yang digunakan selama periode rawat inap berlangsung.

7. Tepat dosis adalah kesesuaian dosis, frekuensi, dan cara pemberian obat dalam satu hari berdasarkan ketepatan obat yang sudah dianalisa dan mengacu pada Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Pasien Gangguan Kejiwaan Tahun 2021. Ketepatan dosis dilihat dari penggunaan dosis obat selama periode rawat inap berlangsung.

D. Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif *cross sectional* melalui rekam medis periode Januari - Desember 2023 dengan mengolah data sekunder rekam medis pasien terdiagnosis bipolar. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisa secara sistematis untuk mengetahui memperoleh hasil yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

E. Pengolahan Data

Proses pengolahan data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang sudah ada untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang sesuai. Pada data kuantitatif, data penelitian berupa hasil pengukuran terhadap suatu keberadaan variabel yang dapat diinterpretasikan dalam bentuk data nominal, ordinal, interval maupun rasio. Proses pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing atau penyuntingan data

Pada tahapan ini, data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali untuk mencocokkan kelengkapan, kesesuaian data. Penyaringan data juga dilakukan untuk mengeliminasi data-data yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan ketentuan penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan valid sehingga hasil yang diperoleh akurat.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu proses pemasukan dan penyusunan data yang sudah diperoleh ke dalam bentuk tabel. Proses ini dilakukan untuk mempersingkat data agar terlihat lebih sederhana, ringkas, rapi, dan mudah dipahami.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software Microsoft excel 2019* mulai dari proses editing, koding, hingga tabulasi data. *Software Microsoft excel 2019* digunakan karena lebih sederhana, mudah diaplikasikan dan *budget friendly* serta memiliki *tools* yang mencakup keperluan keseluruhan proses pengolahan data.

F. Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan metode analisis *univariat* yang meliputi :

a. Karakteristik pasien

Karakteristik pasien mencakup jenis kelamin, usia, dan jenis penyakit bipolar.

b. Penggunaan Obat

Penggunaan obat meliputi golongan dan jenis obat penggunaan obat yang digunakan untuk pengobatan pasien bipolar

c. Ketepatan Penggunaan Obat

Penetapan ketepatan obat terdiri dari tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis yang mengacu pada KMK No.73 Tahun 2015 dan Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Pasien dengan Gangguan Kejiwaan Tahun 2021.